EXERO, e-ISSN 2655-1519, p-ISSN 2655-1527, Vol. 05, No. 02, November 2022
EXERO: Journal of Research in Business and Economics
http://e-journal.usd.ac.id/index.php/exero
Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Rancangan *Ask Me* Studi Kasus Kopma UNY di Era Pandemi Covid-19: Mewujudkan Ekonomi Sejahtera Tahun 2045

Akmal Firmansyah[1], Anisyya Nur Kasanah[2], dan Navyandra Kartika Sari[3]
[1]Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Yogyakarta
[2]Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Negeri Yogyakarta
[3]Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
akmalfirmansyah2020@student.uny.ac.id, Anisyyanur.2020@student.uny.ac.id
navyandrakartika.2020@student.uny.ac.id

DOI: *https://doi.org/10.24071/exero.v5i2.6158*

Abstrak

Di masa pandemi Covid-19 yang melanda dunia, maka semua kegiatan bertransformasi menggunakan digital. Hal tersebut karena pembatasan berkumpul dalam satu tempat atau biasa dikenal dengan social distancing. Kegiatan transaksi jual dan beli yang biasa dilakukan di Koperasi Mahasiswa (KOPMA) pun mengalami perubahan dan sektor eknomi mengalami hantaman gelombang resesi ekonomi dari dampak pandemi ini. Solusi aternatif dari kami, yaitu membuat rancangan Aplikasi Smart Koperasi untuk Meningkatkan Ekonomi (ASK ME) yang dapat bermanfaat untuk media transaksi di Koperasi Mahasiswa Univeersitas Negeri Yogyakarta, sekaligus untuk meningkatkan omzet Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta khususnya, dan juga membantu meningkatkan ekonomi para UMKM disekitar Daerah Istimewa Yogyakarta dan Indonesia. Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah inovasi berwujud aplikasi, yang dapat digunakan untuk bertransaksi, agar menjadi wadah jual dan beli, serta sebagai wadah untuk menghimpun UMKM yang ada untuk mengembangkan usahanya. Landasan yang mendukung untuk dilakukan penelitian ini adalah Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, dan Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu perekonomian negara Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekelaurgaan. Penelitian ini akan mendeskripsikan urgensi terbentuknya rancangan Aplikasi Smart Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME). Metode dalam penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode Research and Development (R&D) yaitu melakukan penelitian urgensinya dibuatnya rancangan Aplikasi Smart Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME) kemudian melakukan pengembangan rancangan Aplikasi Smart Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME). Subjek atau narasumber penelitian yaitu pengurus dan anggota, serta pengunjung Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Universitas Negeri Yogyakarta, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner atau angket dan literasi studi pustaka. Analisis data yang akan digunakan yaitu Analisis kualitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif dan untuk analisis kuantitatif hasil uji coba menggunakan teknik analisis Sign Test. Penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah ini sangat penting dan berdampak, karena urgensi dari rancangan Aplikasi Smart Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME), yang harus segara dibentuk untuk meningkatkan omzet KOPMA dan meningkatkan ekonomi Indonesia ditengah pandemi covid-19.

Kata kunci: Aplikasi, Ekonomi, Omzet, Koperasi, UMKM.

Abstract

During the Covid-19 pandemic that hit the world, all activities were transformed using digital. This is because of restrictions on gathering in one place or commonly known as

social distancing. The activities of buying and selling transactions that are usually carried out at the Student Cooperative (KOPMA) have also undergone changes and the economic sector has been hit by a wave of economic recession from the impact of this pandemic. Our alternative solution is to design a Smart Cooperative Application to Improve the Economy (ASK ME) which can be useful for media transactions at the Yogyakarta State University Student Cooperative, as well as to increase the turnover of Yogyakarta State University Student Cooperatives in particular, and also help improve the economy of the MSMEs around Special Region of Yogyakarta and Indonesia. This scientific paper aims to design and develop an innovation in the form of an application, which can be used for transactions, so that it becomes a place for buying and selling, as well as a forum for bringing together existing MSMEs to develop their business. The supporting basis for conducting this research is Law Number 17 of 2012 concerning Cooperatives, and Article 33 paragraph (1) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely that the Indonesian economy is structured as a joint effort based on the family principle. This study will describe the urgency of the formation of a Smart Cooperative Application to Improve the Economy (ASK ME). The method in writing this scientific paper uses the Research and Development (R&D) method, namely conducting research on the urgency of making a Smart Cooperative Application to Improve the Economy (ASK ME) and then developing a Smart Cooperative Application to Improve the Economy (ASK ME). The research subjects or resource persons are administrators and members, as well as visitors to the Yogyakarta State University Student Cooperative (KOPMA), using data collection techniques in the form of observation, questionnaires or questionnaires and literature study literacy. The data analysis that will be used is qualitative analysis with a descriptive approach and for quantitative analysis of the test results using the Sign Test analysis technique. The research and writing of scientific papers is very important and has an impact, because of the urgency of the Smart Cooperatives Improve the Economy (ASK ME) application design, which must be immediately formed to increase KOPMA turnover and improve the Indonesian economy amidst the covid-19 pandemic.

Keywords: Applications, Economy, Turnover, Cooperatives, MSMEs

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* yang melanda dunia, ditengah perkembangan teknologi global yang semakin pesat, ternyata tetap berdampak bagi perekonomian seluruh negara di dunia ini. Termasuk dibidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Koperasi turut berdampak juga. Indonesia sebagai salah satu negara yang terdampak goncangan ekonomi yang diakibatkan pandemi ini, menjadi tantangan bagi Indonesia untuk dapat pulih kembali perekonomiannya, agar terwujudnya masa Indonesia Emas 2045. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017:03) salah satu pilar dari empat pilar pendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045 yaitu perkembangan ekonomi berkelanjutan. Koperasi yang menjadi soko guru perekonomian bangsa Indonesia diharapkan dapat menjadi pelopor bangkitnya kembali perekonomian Indonesia pasca pandemi *Covid-19*. Koperasi yang berkembang di Indonesia saat ini banyak jenisnya, mulai dari koperasi simpan

pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi jasa, dan lain-lain. Selain jenisnya, anggota keperasi juga beraneka ragam, mulai dari anggotanya yang berisi Guru-Guru, Petani, Pedagang, Karyawan Swasta, hingga Mahasiswa juga aktif dalam memperjuangkan koperasi.

Sejak era globalisasi mulai berkembang sampai dengan saat ini, terjadi berbagai dampak dan perubahan yang signifikan di berbagai bidang kehidupan bermasyarakat. Menurut Faizah (2016:04) menyatakan bahwa terjadinya jarak pada suatu masyarakat terjadi penyempitan karena interaksi antar masyarakat baik berupa pertukaran informasi, transaksi jual beli, gaya hidup, dan berbagai interaksi yang lainnya, disebut sebagai globalisasi. Menurut Ahmed dan Doman di dalam Azizy (2004:19) menyatakan bahwa perkembangan yang cepat di dalam teknologi, informasi, dan komunikasi yang bisa berdampak pada kemudahan dalam menjangkau sesuatu yang jauh. Menurut Ahmad Suparman di dalam Widayanti (2018:14) menyatakan bahwa proses menjadikan suatu benda ataupun perilaku sebagai ciri dan setiap di dunia tanpa dibatasi oleh sebuah wilayah disebut sebagai globalisasi. Era globalisasi saat ini menuntut semua aspek berubah cara kerja dan paradigma menuju serba digital atau menggunakan teknologi yang terbaru, agar segala kegiatan manusia dapat dilakukan lebih cepat, efisien, dan meningkatkan kualitas hasil, termasuk dalam bidang koperasi.

Menurut Hendrojogi (1997) di dalam Utami (2021:39) mengemukakan bahwa suatu bentuk badan usaha yang memiliki atau badan hukum di suatu masyarakat melakukan kegiatannya berlandaskan pada prinsip koperasi dan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan kekeluargan, disebut sebagai koperasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 menyatakan bahwa Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Di masa pandemi *Covid-19* ini, banyak koperasi yang harus menonaktifkan kegiatan usahanya, dikarenakan terdampak goncangan ekonomi global yang mengalami resesi. Menurut Huda (2021:23) menyatakan bahwa, didapatkan sumber *online* data sistem (ODS) per tanggal 31 Desember 2020, terdapat fenomena koperasi yang

mengalami penurunan modal sendiri dan modal luar, yang mengakibatkan pada likuiditas, dan banyak juga fenomena koperasi yang kesulitan operasional, disebabkan anggota koperasi tidak mampu membayar angsuran atau cicilan, dan banyak anggota yang melakukan penarikan dana simpanan di koperasi simpan pinjam.

Mahasiswa merupakan *agent of change*, yang dapat merubah suatu keadaan bangsa atau negara, salah satu yang dilakukan yaitu dengan koperasi yang dibentuk dan diperjuangkan oleh mahasiswa. Peranan mahasiswa dalam koperasi mahasiswa suatu langkah positif dalam mengembangkan jiwa *entrepreneu*r dan aksi peduli terhadap perekonomian bangsa Indonesia. Menurut Thoharudin (2017:76) mengemukakakn bahwa, mahasiswa yang mengikuti koperasi mahasiswa diharapkan tidak lagi menggantungkan nasibnya untuk mencari kerja, akan tetapi ketika mereka lulus nantinya mampu mencipta pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalahnya sebagai berikut : 1) Bagaimana urgensinya dibentuknya rancangan Aplikasi *Smart* Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME)?, 2) Bagaimana mengembangkan rancangan Aplikasi Aplikasi *Smart* Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME)?

Berdasarkan rumusan masalah yang kami susun di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis urgensi dibentuknya rancangan Aplikasi *Smart* Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME) dan mengetahui implementasi rancangan Aplikasi *Smart* Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME).

Hasil dari penelitian yang dilakukan, harapannya dapat bermanfaat untuk masyarakat yaitu masyarakat dapat memanfaatkan Aplikasi *Smart* Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME) untuk bertransaksi dan membuka peluang usaha bagi masyarakat yang mempunyai UMKM atau ingin memulai UMKM. selain itu juga dapat bermanfaat bagi mahasiswa yaitu aplikasi *Smart* Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME) sebagai media kritis dan meningkatkan *skill* teknologi dan pemasaran untuk meningkatkan ekonomi Indonesia di tahun 2045.

KAJIAN LITERATUR

Koperasi

Koperasi adalah kegiatan yang bergerak dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi merupakan organisasi bisnis yang dimilki dan dioperasikan oleh orang – orang demi kepentingan bersama. Koperasi organisasi yang melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (Sumantri & Permana, 2017). Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 menjelaskan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakayat dan badan usaha yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Koperasi yaitu gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip – prinsip koperasi. Dalam kegiatannya koperasi menjunjung tinggi nilai kerja sama dan kebersamaan antar anggota yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota dan kemakmuran masyarakat. Keberhasilan dalam koperasi berasal dari partisipasi, partisipasi dalam koperasi berperan ganda dalam yaitu sebagai pemilik dan pengguna. Kunikan dari badan usaha ini mengakibatkan lebih banyak menuntut anggotanya untu mencapai tujuannya. Penumbuhan minat berkoperasi pada warga perlu diketahui dari latar belakang keadaan mereka. Pertimbangan dalam memutuskan masalah terjadi karena ketidak tahuan masyarakat akan seluk –beluk koperasi. Masyarakat perlu dorongan dan motivasi dari para penggagas koperasi agar lebih tertarik dengan bentuknya koperasi. Pendirian koperasi di suatu wilayah ada baiknya melakukan suatu penelitian terlebih dahulu agarmengetahui suatu gambaran keadaan yang sebenarnya.

Memberikan pelayananyang baik kepada anggota harus mewujudkan melalui penyediaan baranng dan jasasesuai dengan keinginan anggota dengan penawaran harga, kualitas dan kondisi yang lebih menguntungkan dari pada pasaran. Menurut (Muslimin Nasution, 1990) karakteristik yang harus di milki koperasi yaitu : 1)Dapat

menyediakan sarana dan bahan kebutuhan masyarakat sesuai dengan kodrat manusia untuk kebutuhan produksi dan konsumsi. 2)Berperan membagkitkan inisiatif lokal agar semua masyarakat dapat meningkatkan peran serta dalam proses pembangunan dan menikmati hasil hasil pembangunan tersebut. 3)Berperan sebagai sarana dalam proses transformasi struktural termasuk redistribusi faktor – faktor produksi dan pendapatan. Oleh karena itu, pelayanan yang baik darikoperasi akan meningkatkan pertisipasi anggota.

Ekonomi

Kondisi perekonomian global pada triwulan III tahun 2020 mulai membaik, tergantung dengan perkembangan kasus Covid-19 dimasing – masing negara. Negara – negara besar seperti Amerika serikat, Korea Selatan, Jepang, dan Tiongkok kembali mengalami pertumbuhan meskipun masih lebih rendah dari tingkat sebelumpandemi. Harga komoditas – komoditas internasional membaik dibandingkan dengan waktu sbeelumnya yang masih tergolong harga rendah bahkan lebih rendah dari pada tahun sebelumnya. Perekonomian Indonesia pada triwulan III tahun 2020 terkontraksi 3,5%. Kondisi tersebut menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya yang mengalami penurunan yang drastis hingga 5,3%. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan pengeluaran pemerintah khususnya realisasi bantuan sosial untuk program pemulihan ekonomi nasional. Terjadi perbaikan tersebut didorong oleh peningkatan pengeluaran pemerintah khususnya realisasi bantuan sosial untuk tujuh sektor yang tumbuh positif pada pada triwulan III tahun 2020, salah satu sektor pertanian. Semetara aktivitas pariwisata yang masih tertekan menyebabkan penurunan dan yang cukup signifikan pada sektor transportasidan akomodasi. Sektorpariwisata pada triwulan III tahun 2020 hanya bergantung pada pengunjung domestik.

Sepanjang Juli-September, Bank Indonesia menahan suku bunga kebijakan pada level 4%dalam rangka menjaga stabilitas nilai rupiah dan mendorong pemulihan ekonomi. Akhir tahun 2020 suku bunga telah menguat 1,8% dari triwulan sebelumnya. Inflasi berada pada bawah batas minimum sasran dan terjadi deflasi sebesar 0,1% setiap harinya. Aliran modal kleuar menyebabkan surplus Neraca Pembayaran Indonesia turun dan menyebabkan turunnya transaksi modal dan

finansial yang menimbulkan ketidakpastian di pasar keuangan global. Perekonomian global pada tahun 2020 diprediksi akan mengalami penurunan 4,4%. Harga komoditas energi dan komoditas logam indutri pada tahun 2020 secara keseluruhan turun. Sementara, untuk sektor pertanian tetap kuat pada tahun 2020 yang didorong oleh turunnya produksi. Perekonomian di Indonesia diperkirakan akan membaik meskipun masih terkontruksi pada triwulan IV 2020. Sementara konsumsi pemerintah diperkirakan akanmelambat dibandingkan triwulan II. Perekonomian Indonesia pada tahun 2020 secara keseluruhan akan diprediksi mengalami penurunan 2%.

Pandemi Covid-19 yang tejadi saat ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Dalam ekonomi global pandemi Covid-19 memberikan dampaj yang sangat signifikan pada perekonomian domestik. Aknolt Kristian Pakpahan menyebutkan ada tiga implikasi bagi Indonesia terkait pandemi Covid-19 yaitu sektor pariwisata, perdagangan, dan investasi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang puggung perekonomian nasional juga terdampak secara serius tidak hanya produksi dan nilai perdagangan tetapi tenaga kerja juga harus kehilangan pekerjaan karena pandemi ini. Indonesia menjadi salah satu negara di dunia yang memiliki institusi pemerintahan di tingkat pusat dengan nomenklatur Ekonomi Kreatif. Istilah ini pertama kali dipopulerkan oleh negara Inggris sebagai Industri Kreatif sebagai inti dari ekonomi kreatif. Individu diberikan kebebasan untuk mengekspresikan bakat dan visi mereka atau sesuatu yang baru tersebut harus bermanfaat bagi publik. Menurut Chris Bilton Insutri Kreatif (IK) bukan merupakan sesuatu yang bersifat universal, karena sebenarnya merefleksikan tradisi kebudayaan Anglo-Amerika dalam pembuatan kebijakan di bidang kebudayaan.

Indonesia Emas 2045

Indonesia adalah negara yang telah berdiri sejak tahun 1945, yang dibetuk melalui proklamasi kemerdekaan. Momentum yang paling penting dalam perjalanan bangsa Indonesia terjadi pada tahun 2045 karena saat itu Indoensia memasuki usia 100 tahun kemerdekaan. Pada tahun tersebut bangsa Indonesia memiliki harapan bahwa akan memiliki generasi penerus dengan usia produktif yang sekarang masih di bangku sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas

(SMA) maupun sekolah menengah kejuruan (SMK). Tahun 2045 Indonesia memasuki generasi emas. Hal itu menuntut Indonesia untuk mempersiapkan generasi muda yang siap menghadapi kegiatan tersebut dengan baik. Generasi emas penerus bangsa dibentuk tangguh dan berfikir maju dengan tetap menanamkan nilai – nilai pancasila. Anak muda menjadi generasi emas penerus bangsa untuk kemajuan dan kemakmuran bersama.

Krisis sumber daya manusia dewasa ini terjadi cenderung pada krisis karakter. Generasi muda lebih berorientasi pada hasil dan manfaat kegunaan dari pada yang lebih mendasar atau filosofis. Menurut (Darmaningtyas, 2015: 4) pendidikan adalah proses pemanusiaan dan pembudayaan, salah satu contoh karakter sekolah yang berorientasi pada praktis pragmatis yaitu sekolah menjual berbagai produk untuk dijual dan dipamerkan. Pendidikan yang hanya berorientasi pada hasil atau manfaat menyebabkan ketidak manusiawi, dan cenderung mereduksi kemanusiaan sebagai bagian dari sumber daya ekonomi bukan sebagai manusia yang bebas merdeka dan bermartabat. Sikap-sikap yang menyebankan perilaku negatif seperti tawuran antar pelajar atau mahasiswa, meningkatnya kenakalan remaja, maraknya pergaulan bebas. Banyak generasi muda yang terjebak dalam lingkaran apatisme dan hedonisme karena ketidaksiapan karakter generasi muda dalam menghadapi era globalisasi.

Pendidikan menjadi unsur utama dalam mempersiapkan generasi emas. Pendidikan yang baik akan menghasilkan output yang unggul dan berprestasi. Karakter juga perlu ditanamkan pada setiap diri anak. Karakter yang harus ditanamkan yaitu nilai kejujuran, nilai kebenaran, dan nilai keadilan.Visi Indonesia 2045 dan menekankan bahwa Indonesia tidak boleh terbawa struktur ekonomi kolonial untuk mencapai Indonesia Emas 2045. Ekonomi Indonesia pada periode 2021-2045 diharapkan mampu tumbuh 5,7 % per tahun. Dengan ekonomi yang tinggi dan inklusif diharapkan Indonesia dapat meningkatkan jumlah penduduk kelas pendapatan menengah hingga 70% di tahun 2045. Visi 2045 diharapkan dapat menjadikan Indonesia mejadi bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Jika Indonesia masih terbawa struktur ekonomi kolonial maka akan bergantung pada industri pengolahan yang ekspornya akan didominasi oleh padat karya seperti tekstil, pakaian jadi, elektronik, dan alas kaki.

Perekonomian negara maju seperti Jepang dan Korea hampir tidak mengekspor

bahan tambang melainkan memanfaatkan sumber daya manusia dengan baik. Hal terpenting dalam perkembangan yaitu dari manusia. Dalam pilar pembangunan Indonesia 2045 yaitu pembagunan manusia. Pembangunan manusia dengan perkembangan penguasaan iptek harus dilakukan dengan inovasi. Pilar kedua yaitu pembangunan ekonomi berkelanjutan, seperti ketahanan energi dengan meningkatkan energi baru dan terbarukan. Selain itu air bersih juga diharapkan mendapatkan perhatian karena air berperan dalam meningkatkan kualitas hidup. Pemerataan pembangunan dengan mempercepat menuntas kemiskinan,pemerataan usaha dan pendapatan masyarakat, pembangunan wilayah yang merata, serta pembangunan infrastruktur yang merata dan bersinergi. Dengan pemerataan kesejahteraan yang dilakukan pemerintah maka akan meningkatkan mutu kehidupan masyarakat Indonesia. Pilar keempat yaitu pemantapan ketahanan nasional dan alat kelola kepemerintahan meliputi demokrasi yang substansif, reformasi dan birokrasi, penguatan sistem hukum nasional antikorupsi, politik luar negeri bebas aktif dan penguatan ketahanan keamanan. Empat hal tersebut yang harus dimiliki negara Indonesia agar mampu membawa kita menjadi negara maju.

Aplikasi *Smart* Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME)

Aplikasi *Smart* Koperasi Meningkatkan Ekonomi atau ASK ME merupakan aplikasi yang digunakan untuk transaksi saat berbelanja online dengan sistem pengelolaan oleh Koperasi. Prinsip kerja aplikasi *ASK ME* ini sama dengan sistem Koperasi pada umumnya, dimana menggunakan database sebagai input dan output. Dari database tersebut dapat digunakan untuk pemasok barang dan jumlah barang apa saja yang terdapat pada Koperasi tersebut. *ASK ME* merupakan aplikasi yang dapat memudahkan dalam pemanfaatan databasenya. Selain untuk bertransaksi, ASK ME juga dapat membuka lapangan pekerjaan, yaitu dapat membuka toko *online* bagi pelaku UMKM, dan juga membuka lapangan pekerjaan *driver* atau kurir untuk mengantarkan paket orderan yang diproses di ASK ME.

Berbasis Android

Android merupakan system operasi dengan basis kernel Linux untuk mendukung kinerja perangkat elektronik layar sentuh, seperti tablet atau smartphone. Prinsip

sistem Android yaitu bersifat open source atau bebas digunakan, dimodifikasi, diperbaiki, dan didistribusikan atau sebagai pengembang perangkat lunak. Dengan open source teknologi bebas menggunakan OS ini diperangkatnya tanpa lisensi alias gratis. Android memiliki jutaan support aplikasi gratis atau bebayar yang dapat diunduh melalui google play.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (*R&D*). Metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (*R&D*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010: 407). Penelitian ini dapat mengasilkan produk tertentu dan pengembangan dari produk yang sudah ada kemudian dilakukan analisis kebutuhan untuk menguji keefektifan produk tersebut. Pada umumnya penelitian *R&D* bersifat *longitudinal* (beberapa tahap) (Sugiyono, 2010: 11).

Model Pengembangan

Jenis penelitian yang dilaksanakan merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari model pengembangan 4D (*four-D*) yang dikemukakan oleh Thiagarajan dalam Sugiyono (2010). Model pengembangan tersebut terdiri dari empat tahap, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebarluasan (*desimination*).

Tahap *Define* (Tahap Pendefinisian)

Tahap penelitian ini meliputi kegiatan memperoleh informasi tentang Koperasi Mahasiswa Universitas Negri Yogyakarta sebagai subjek penelitian (pra penelitian), pembelajaran mata kuliah Ekonomi, Pemasaran Digital berbasis Aplikasi sesuai hasil analisis angket kebutuhan dan observasi. Analisis kebutuhan dalam penelitian ini juga dapat berasal dari studi literatur.

Tahap *Design* (Tahap Desain)

Tahapan dalam perancangan desain aplikasi dan konten materi di dalam aplikasi sebagaimana dibutuhkan masyarkaat dan mahasiswa sebagai media pembelajaran yang inovatif dan menarik sesuai hasil pendefinisian ditahap awal. Dalam tahap perancangan ini, peneliti juga sudah membuat produk awal Aplikasi *Smart* Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME) sebagai gambaran/rancangan produk yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Tahap *Development* (Tahap Pengembangan)

Tahap penelitian ini meliputi kegiatan validasi baik dengan ahli media dan ahli materi, serta uji coba produk kepada masyarakat, dan mahasiswa dengan indikator-indikator tertentu sebagai bahan pengembangan produk Aplikasi *Smart* Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME)

Tahap Desimination (Tahap Penyebarluasan)

Tahap penelitian antara lain meliputi kegiatan kerjasama dengan pihak Pengembang Aplikasi, Pihak Dinas UMKM, Pihak Dinas lainnya, serta musyawarah elemen masyarakat pelaku Koperasi dan UMKM setempat dan Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Universitas Negeri Yogyakarta

Karena terbatasnya waktu maka tahapan penelitian hanya dilakukan sampai dengan uji coba produk melalui uji coba terbatas dan penyebarluasan lewat salah satu Universitas yang terkait dengan kegiatan penelitian ini. Berikut contoh rancamgan Aplikasi *Smart* Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME) sebagai transaksi dan peluang usaha bagi pelaku UMKM.

Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengurus, anggota, dan pengunjung KOPMA UNY,s erta masyarakat pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan waktu penelitian dimulai pada1 Oktober 2021 sampai dengan 29 November 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk terjun langsung ke lapangan mengamati berupa

hasil wawancara terhadap masyarakat dan elemen anggota, dan pengurus KOPMA UNY

Angket

Angket yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah angket untuk ahli media dan ahli materi.

Studi Literatur

Studi literatur dalam pengumpulan data untuk penelitian ini dimaksudkan sebagai data untuk mengembangkan Aplikasi *Smart* Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME) yang bertujuan sebagai media transaksi dan membuka peluang mengembangkan UMKM. Studi literatur dapat berasal dari buku-buku terkait Ekonomi, Koperasi, UMKM dan jurnal ilmiah/artikel ilmiah terkait, serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif dan untuk analisis kuantitatif hasil uji coba menggunakan teknik analisis *Sign Test*. Uji Tanda digunakan untuk menguji hipotesis dengan dua komparatif dan datanya berbentuk data ordinal, sedangkan teknik analisis data angket ini dihitung dengan menggunkan skala likert dengan 5 skala. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak setuju, Sangat tidak setuju, Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak pernah (Sugiyono, 2015: 165). Dalam penelitian ini skala likert menggunakan 5 skala yakni: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Persentase penilaian sebagai berikut (Riduwan, 2011).

Tabel 1. Persentase Penilaian Kelayakan Media

Jawaban	Keterangan
0% - 20%	Sangat tidak layak
21% - 40%	Kurang layak
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Layak
81%-100%	Sangat Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian yang kami lakukan pada tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 29 November 2021, dengan subjek atau narasumber penelitian yaitu anggota, pengurus, dan pengunjung KOPMA UNY serta pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner atau angket dan literasi studi pustaka. Adapun jumlah subjek penelitian kami yaitu 150 orang. Kami menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan subjek penelitian, dan teknik dalam pengumpulan data kami menggunakan teknik observasi, kuesioner atau angket, dokumentasi, dan literasi studi pustaka. Data tersebut dianalisis kualitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif dan untuk analisis kuantitatif hasil uji coba menggunakan teknik analisis *Sign Test*. Dan metode penelitian yang kami gunakan adalah *Research and Development* (*R&D*) yaitu melakukan penelitian urgensinya dibuatnya aplikasi analisis kebijakan pemerintah kemudian melakukan pengembangan rancangan aplikasi analisis kebijakan pemerintah. Subjek penelitian kami sajikan dalam Tabel 2 sebagai responden angket dan hasil pra penelitian kami sajikan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 2. Subjek Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Jumlah
1.	Anggota KOPMA UNY	25
2	Pengurus KOPMA UNY	25
3	Pengunjung KOPMA UNY	50
4	Pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta	50

Sumber : data diolah 2021

Tabel 3. Hasil Pra Penelitian

No.	Aspek Penilaian	Keterangan	Persentase
1.	Perlunya pembuatan Aplikasi *Smart* Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME)	- 15 responden menyatakan tidak perlu dibuat - 135 responden menyatakan perlu dibuat	- 10% menyataka tidak perlu dibuat - 90% menyatakan perlu dibuat
2.	Perlu bertransformasinya Koperasi berbasis digital	- 27 responden menyatakan sudah - 123 responden menyatakan belum	- 18% menyatakan sudah - 72% menyatakan belum

Sumber : data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 2, subjek penelitian ini berjumlah 150 orang. Subjek penelitian sebagai responden kuesioner berjumlah 150 yaitu 25 anggota KOPMA UNY, 25 pengurus KOPMA UNY, 50 pengunjung KOPMA UNY, dan 50 masyarakat pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa data hasil penyebaran link kuesioner pra penelitian menunjukkan hasil data didominasi oleh jawaban bahwa ASK ME perlu dibuat sebagai wadah transaksi dan meningkatkan usaha pelaku UMKM. Kemudian tentang bertransformasinya koperasi berbasis digital didapat data yang menjelaskan bahwa mayoritas menyatakan pendapat yaitu perlunya bertransformasi koperasi ke arah digital.

Hasil Kajian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah kami lakukan, maka pentingya dibuat Aplikasi *Smart* Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME) sebagai media transaksi dan wadah peluang usaha bagi pelaku UMKM. Berikut tamilan Aplikasi *Smart* Koperasi Meningkatkan Ekonomi (ASK ME).



Gambar 1. Tampilan A2KP

Untuk mewujudkan tujuan dari terbentuknya ASK ME, maka terdapat rancangan ASK ME yang terdiri dari beberapa fiture atau menu sesuai fungsinya, yaitu:

1. Fiture *Dashboard* atau tampilan awal



Di dalam fiture ini, pengguna dapat mengakses aplikasi ini dengan mengklik *link* ASK ME yang sudah diberikan, kemudian pengguna dapat login jika sudah mempunyai akun ASK ME, dan dapat mendaftar terlebih dahulu jika belum memiliki akun ASK ME.

2. Fiture Beranda

   Setelah masuk ke dalam fiture Beranda, pengguna dapat menemukan fiture lainnya, sesuai dengan fungsi dan kebutuhan pengguna.

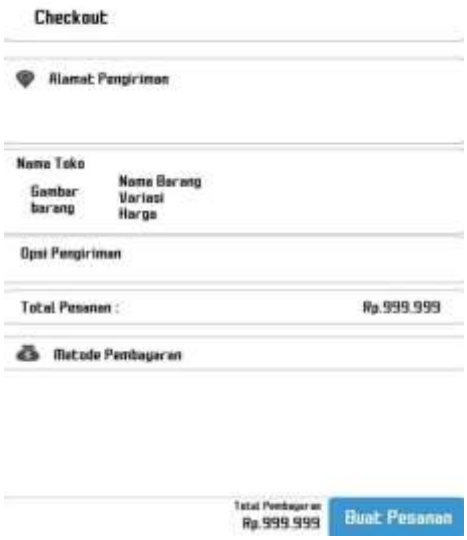
3. Fiture Produk





Di dalam fiture Produk, KOPMA UNY dapat memasukan produk-produk yang dijual, dan dapat berkerja sama dengan UMKM lokal dan nasional untuk membantu menjual produk mereka, sehingga terjadinya kerja sama antara KOPMA UNY dengan UMKM lokal dan nasional, untuk menigkatkan ekonomi Indonesia. Pengguna juga dapat memilih produk yang mereka

butuhkan dengan beragam pilihan produk dan harga yang lebih ekonomis, karena produk bersumber langsung dari produsen produk tersebut.



4. Fiture *Order*

   Setelah pengguna memilih priduk yang diinginkan, maka selanjutnya pengguna dapat melakukan proses pembelian di menu Order. Pengguna dapat melakukan proses transaksi secara *online*, yaitu dengan cara pembayaran non tunai, atau dapat bertransaksi dengan cara membayar secara *Cash on Delivery (COD)*, yaitu membayar produk yang dibeli ketika barang sampai di alamat pembeli.

5. Fiture *History* Pengiriman *Order*

   Di menu pengguna dapat melacak atau memantau pergerakan barang yang dibeli hingga barang tersebut sampai dengan selamat ke alamat pengguna.

6. Fiture Pengaturan



Fiture ini berfungsi sebagai mengatur ulang sandi atau data pribadi pengguna ASK ME, jika ingin merubah data-data yang sudah dimasukan di dalam ASK ME.

7. Fiture Pengaduan

   Pengguna dapat melakukan proses pengaduan jika terjadi kendala dalam proses pemakaian ASK ME, seperti aplikasi yang *trouble*, barang yang dibeli tidak sesuai dengan pesanan, terjadi keterlembatan dalam pengiriman *order*, dan lain-lain. Sehingga dengan menggunakan fiture ini, pengguna dapat terbantu masalahnya selama menggunakan ASK ME.

8. Fiture Kritik dan Saran

   Pengguna juga dapat memberikan *feedback* berupa ulasan, saran atau kritik dari proses *order* yang sudah dilakukan, atau memberikan masukan secara keseluruhan tentang ASK ME agar dikemudian hari ASK ME dapat berinovasi dan berkreasi menjadi lebih baik lagi.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah kami paparkan di bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dalam membuat ASK ME, terdapat rancangan yang sudah kami rancang, dan sebelum merancang dilakukan kegiatan penelitian pentingnya dibuat ASK ME sebagai media transaksi dan media meningkatkan ekonomi bagi pelaku UMKM.
2. Dalam rangka pengembangan AASK ME, terdapat kerjasama dari berbagai elemen, seperti subjek penelitian yang memberikan saran dan masukan kepada kami, dosen pembimbing yang memberikan saran dan koreksi, serta segenap sahabat serta keluarga yang terus mendukung penelitian kami, tak lupa dinas terkait.

Implikasi

Proses pembuatan rancangan ASK ME terdapat kerjasama dari berbagai elemen, yang terseusun dalam berbagai implementasi bidang keilmuan, seperti bidang ilmu Ekonomi, Teknologi, Kebijakan (tentang mengamati kebijkan ekonomi dan peraturan yang berlaku), serta bidang keilmuan lainnya yang dapat menyukseskan terbentuknya rancangan ASK ME

Saran

Kami sebagai penulis memberikan saran-saran kepada para pembaca, dan pengguna ASK ME, yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan masukan kepada kami sebagai perbaikan kedepannya agar ASK ME yang kami buat dapat lebih baik lagi dan bermanfaat untuk masyarakat umum.
2. Sebagai warga negara Indonesia, kita seharusnya mendukung produk dalam negeri, dan bergotongrotong secara kekeluargaan untuk meningkatkan ekonomi Indonesia dengan cara membeli dan mesuppuport produk Koperasi dan UMKM.

Keterbatasan

Proses penelitian yang kami lakukan tertabat keterbatasan waktu, sumber biaya, dan akses mobilitas dikarenakan masih dalam masa pandemi, sehingga kami peneliti harus berfikir cermat, cerdas, dan cepat dalam proses penelitian ini.

REFERENSI

Abi, R. A. (2017). Paradigma MembangunGenerasi Emas Indonesia Tahun 2045. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 85-90.

Antariksa, B. (n.d.). Konsep Ekonomi Kreatif : Peluang dan Tantangan dalam Pembangunan di Indonesia. *Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, 1-9.

Azizy. (2004). *Pengertian Globalisasi*. Jakarta: Mizan.

Bappenas, K. P. (2020, September 30). Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia. *Triwulan III Tahun 2020*, pp. 1-106.

Faizah. (2016) *Dampak Globalisasi pada Dunia Pendidikan*. Jakarta: Press

Gilarso, T. (2004). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro.* Yogyakarta: Kanisius.

Hasmawati, F. (2013). *Manajemen Koperasi.* Medan: Duta Azhar.

Huda, Syamsul. (2021). *Koperasi Indonesia pada Masa Pandemi 2021*. *Jurnal Ilmu ekonomi Pembangunan. Vol*. 16, No. 02. Diakses pada http://repository.upnjatim.ac.id/2590/.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Peta Jalan Generasi Emas Indonesia 2045*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Mahri, J. (n.d.). Pelayanan dan Manfaat Koperasi, Serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota. *Jurnal Upi*, 1-5.

Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 1-6.

Riduwan. (2011). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kebijakan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Evaluasi)*. Bandung: Alfabeta CV.

Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian dan Pengmbangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, B. A., & Permana, E. P. (2017). *Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).* Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Thoharudin, Munawar. Yulia Suriyanti. (2017). *Peranan Koperasi Mahasiswa*

dalam Membentuk Mental Entrepreneurship Mahasiswa. Jurnal SOSIO DIDAKTIKA. Vol. 04, No. 02. Hal 74-86. DOI: 10.15408/sd.v4i2.7993

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian.

Utami, Riska Dyah Ayu. dkk. (2021). *Systematic Literature Review: Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi. Jurnal Akuntansi. Vol.* 10, No. 01. DOI: https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.279

Widayanti. Rizka (2018). *Pandangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin (FU) tentang Globalisasi. Skripsi.* Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.